



LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA | 2025

**LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

Disusun oleh:
**Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)
Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Implementasi Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2025 ini telah diperiksa dan disetujui.

Yogyakarta, 15 Desember 2025
Kepala PPMPP



Bambang Sujarwadi

Mengesahkan



Dr. R.M. Agung Harimurti, M.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan PPEPP Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Tahun 2025. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan sesuai amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi STMM dengan ditetapkannya berbagai dokumen kebijakan mutu baru yang mengacu pada standar nasional. Melalui siklus PPEPP, STMM berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang multimedia dan transformasi digital. Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan, sebagaimana terekam dalam hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun ini, namun hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk terus melakukan perbaikan (continuous improvement).

Terima kasih kepada seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data dan pelaksanaan audit. Semoga laporan ini bermanfaat bagi proses akreditasi dan peningkatan kualitas STMM di masa mendatang.

Yogyakarta, Desember 2025

Tim Penjaminan Mutu STMM

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkualitas dan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) "MMTC" Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kemkominfo), memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu akademik dan non-akademik. Hal ini selaras dengan visi STMM untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang multi media dan transformasi digital berbasis industri demi daya saing bangsa.

Penjaminan mutu di STMM dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlandaskan pada Permen Kominfo Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta STMM serta mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Implementasi ini merupakan komitmen nyata institusi untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi secara sistematis. Kerangka tersebut diwujudkan melalui siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan mutu institusi.

Penerapan siklus PPEPP di STMM Yogyakarta dijalankan secara konsisten untuk memastikan seluruh standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tercapai. Melalui tahap Penetapan, STMM merumuskan standar mutu yang relevan dengan kebutuhan industri digital. Tahap Pelaksanaan memastikan standar tersebut dijalankan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP). Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) untuk menilai ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengendalian berfungsi untuk membahas temuan audit dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna melakukan tindakan korektif, sedangkan Peningkatan menjadi komitmen untuk memperbaiki standar mutu agar tetap relevan dengan inovasi teknologi

Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, STMM Yogyakarta mampu membangun budaya mutu yang kuat dengan motto “Sukses dengan Mutu”. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas, mendukung pencapaian akreditasi unggul, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi keahlian digital, dan siap menjadi talenta digital yang relevan dengan perkembangan industri komunikasi dan informatika di tingkat nasional maupun internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) merupakan instrumen strategis untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kominfo) memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak talenta digital yang kompeten. Untuk itu, penerapan SPMI melalui siklus PPEPP menjadi wajib dilaksanakan guna memastikan standar mutu tercapai secara terencana dan sistematis.

1.2 Visi dan Misi Mutu

Visi STMM adalah Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri untuk daya saing bangsa berlandaskan Pancasila pada Tahun 2025. Untuk mencapai visi tersebut, kebijakan mutu diarahkan pada:

- Membangun budaya mutu di seluruh elemen organisasi.
- Memastikan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders).
- Meningkatkan kualitas lulusan agar berdaya saing global.

1.3 Tujuan Laporan

Laporan PPEPP ini disusun dengan tujuan:

- Mendokumentasikan seluruh proses penetapan standar hingga peningkatan mutu tahun 2025.
- Memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian indikator kinerja utama (IKU).
- Menyediakan basis data untuk pengambilan keputusan manajerial dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi SPMI di STMM Yogyakarta mencakup seluruh bidang kegiatan akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bidang multimedia dan transformasi digital. Bidang non-akademik meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STMM, tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan kerjasama industri (dalam dan luar negeri), kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), serta sarana prasarana laboratorium dan studio produksi.

Dalam implementasinya, SPMI di STMM terdiri atas Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (terdiri dari standar nasional dan standar tambahan institusi), serta Prosedur Operasional Standar (SOP) dan formulir. Pengukuran ketercapaian standar di STMM menggunakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) sebagai instrumen utama, serta monitoring triwulan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) untuk membandingkan capaian aktual dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

1.5 Siklus Penjaminan Mutu

Siklus PPEPP di STMM dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan kualitas berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Implementasi siklus ini mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2025 dan regulasi internal kementerian terkait. Secara khusus, penjaminan kualitas di STMM dijalankan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi talenta digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Tahapan ini meliputi:

- Penetapan: Perumusan standar oleh PPMPP dan disahkan oleh Ketua STMM.
- Pelaksanaan: Sosialisasi dan penerapan standar di tingkat Program Studi, Jurusan, dan Unit Kerja.
- Evaluasi: Pelaksanaan AMI tahunan dan evaluasi kinerja dosen melalui

kuesioner mahasiswa.

- Pengendalian: Pembahasan hasil evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindakan korektif.
- Peningkatan: Revisi standar mutu untuk menyesuaikan dengan inovasi teknologi terbaru..

1.6 Perangkat Penjaminan Mutu

Perangkat penjaminan mutu di STMM merupakan seperangkat dokumen dan sistem digital yang digunakan untuk menjamin ketercapaian mutu secara berkelanjutan.

Perangkat tersebut meliputi:

- Dokumen Mutu: Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu yang menjadi acuan utama pelaksanaan SPMI.
- Instrumen Evaluasi: Instrumen AMI, Monitoring-Evaluasi (Money) PkM, Survei Kepuasan Masyarakat, serta Evaluasi Kinerja Dosen.
- Struktur Organisasi: Pelaksanaan dikoordinasikan oleh PPMPP yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STMM, bekerja sama dengan pimpinan Jurusan, Program Studi, dan unit pendukung lainnya.
- Sistem Informasi: Penggunaan platform digital e-SPMI (spmi.mmtc.ac.id) sebagai sarana pendokumentasian, pelaporan, dan analisis data mutu secara transparan dan terintegrasi.

BAB II: SIKLUS PENETAPAN

(PENETAPAN STANDAR)

Tahap penetapan pada tahun 2025 didasarkan pada perumusan standar yang lebih tinggi guna mencapai akreditasi internasional dan keunggulan kompetitif.

Area Standar	Indikator Utama (Renstra 2025-2029)	Target Sasaran
Kualitas Lulusan	Lulusan bersertifikasi keahlian digital internasional.	85% Lulusan/Tahun
Kurikulum & Pembelajaran	Penerapan kurikulum berbasis AI dan Meta-Broadcasting.	100% Program Studi
Kualitas Dosen	Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus (Industri).	50% Total Dosen
Kerjasama Internasional	Jumlah Mahasiswa Asing (Program Prioritas 4).	Min. 5 Mahasiswa/Prodi



Rencana Strategis

Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta

2025-2029



 info@mmtc.ac.id

 mmtc.ac.id

BAB III: SIKLUS PELAKSANAAN

3.1 Implementasi Pembelajaran Digital

Pelaksanaan standar pendidikan tahun 2025 mengedepankan metode *Case Method* dan *Project-Based Learning* (PBL) yang terintegrasi dengan kebutuhan mitra industri digital. Seluruh program studi telah mengadopsi sistem *Hybrid Learning* yang didukung oleh sarana prasarana studio digital yang diperbarui.

3.2 Aktivitas Penelitian dan PkM

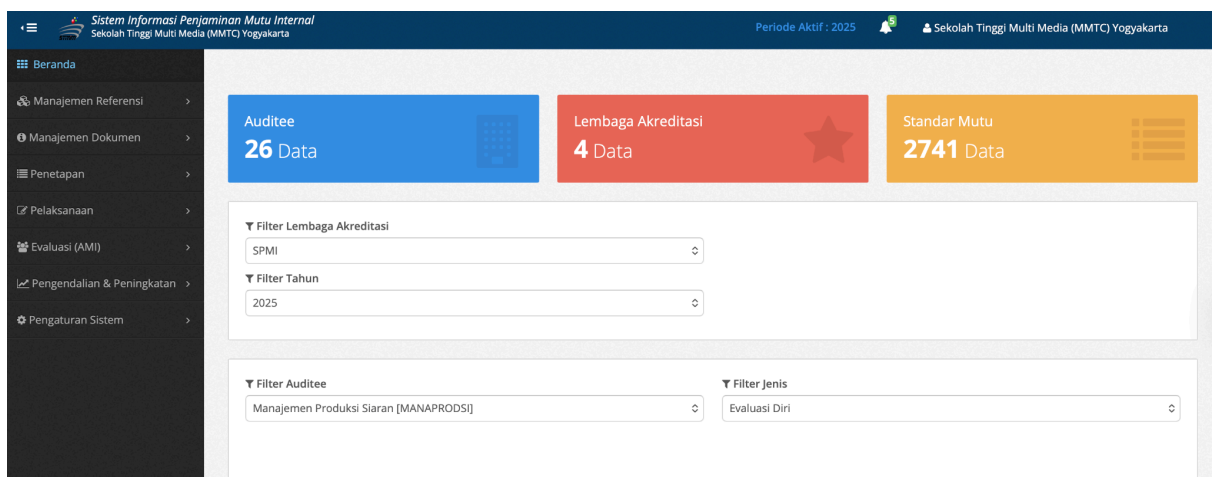
Berdasarkan Renstra Penelitian, dilakukan penguatan pada riset terapan multimedia. Pelaksanaan PkM difokuskan pada pendampingan desa digital dan UMKM untuk meningkatkan literasi digital masyarakat luas.

BAB IV: SIKLUS EVALUASI

4.1 Audit Mutu Internal (AMI) 2025

AMI 2025 menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Temuan audit menunjukkan:

- **Kekuatan:** Pemanfaatan e-SPMI telah mencapai 95% efisiensi dalam dokumentasi mutu.
- **Kelemahan:** Masih terdapat gap pada jumlah publikasi internasional dosen yang perlu diakselerasi melalui skema insentif riset.
- **Peluang:** Tingginya minat mahasiswa asing untuk program pendek (short-course) multimedia.



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 2025

Di Lingkungan
Sekolah Tinggi Multi Media



Jl. Magelang Km. 6,
Kutu Patran, Sinduadi,
Mlati, Sleman, D.I.Y.

4.2 Evaluasi Kinerja Dosen

Hasil evaluasi semester berjalan menunjukkan rata-rata skor kompetensi dosen tetap berada di kategori "**Sangat Baik**" (Skor 110-125). Evaluasi ini mencakup aspek pedagogik dan penguasaan teknologi instruksional baru.

BAB V: SIKLUS PENGENDALIAN

5.1 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

RTM yang dipimpin oleh Ketua STMM pada Desember 2025 menetapkan langkah pengendalian:

- **Tindakan Korektif:** Mewajibkan setiap unit kerja untuk melakukan *Self-Assessment* bulanan melalui platform e-SPMI guna mencegah penurunan kualitas layanan.
- **Mitigasi Risiko:** Peningkatan keamanan siber pada sistem informasi akademik dan data penjaminan mutu.



BAB VI: SIKLUS PENINGKATAN

6.1 Continuous Quality Improvement

Menuju tahun 2026, STMM akan melakukan peningkatan standar pada:

- **Akreditasi Internasional:** Memulai proses submisi untuk minimal 2 program studi unggulan ke lembaga akreditasi internasional.
- **Kemitraan Industri Global:** Memperluas kerjasama dengan raksasa teknologi (Big Tech) untuk sinkronisasi kurikulum dan penempatan magang internasional.
- **Pusat Unggulan (Center of Excellence):** Pembentukan pusat riset AI-Multimedia sebagai rujukan nasional.

BAB VII: PENUTUP

Tahun pertama implementasi Renstra 2025-2029 telah berjalan sesuai jalur (on track). Budaya mutu yang telah terbentuk menjadi modal utama institusi dalam menghadapi tantangan transformasi digital. Seluruh sivitas akademika diharapkan terus menjunjung tinggi prinsip "Sukses dengan Mutu" demi masa depan pendidikan multimedia Indonesia yang lebih cerah.